

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN PRODUK TERAPAN



**Model Sistem Informasi Terpadu
Untuk Optimalisasi Kinerja Pengelolaan Koperasi**

Tahun ke-1 dari rencana 2 tahun

TIM PENGUSUL

1. **Meri Azmi, ST., M. Cs (Ketua)**
NIDN.0029068102
2. **Dwiny Meidelfi, M. Cs (Anggota)**
NIDN.0009058601

POLITEKNIK NEGERI PADANG
OKTOBER 2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Model Sistem Informasi Terpadu Untuk Optimalisasi Kinerja Pengelolaan Koperasi

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : MERI AZMI, S.T, M.Cs
Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Padang
NIDN : 0029068102
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Manajemen Informatika
Nomor HP : 08197555399
Alamat surel (e-mail) : meriazmi@gmail.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : DWINY MEIDELFI S.Kom, M.Cs
NIDN : 0009058601
Perguruan Tinggi : Politeknik Negeri Padang

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 50,000,000
Biaya Keseluruhan : Rp 102,166,000

Mengetahui,
Ketua Jurusan TI

(Ronal Hani, ST., M. Kom)
NIP/NIK 197601292002121001

Kota Padang, 27 - 10 - 2017
Ketua,

(MERI AZMI, S.T, M.Cs)
NIP/NIK 198106292006042001

Menyetujui,
Wakil Kepala P3M Politeknik Negeri Padang

(Dr. Yuli Yetri, M.Si)
NIP/NIK 196307061990032002

RINGKASAN

Pada KPN Kapur Warna beberapa aktifitas pencatatan menggunakan bantuan aplikasi komputer sederhana sehingga kekhawatiran yang timbul adalah jika data/arsip yang sifatnya masih manual tersebut hilang/rusak. Mengingat daerah Padang, Sumatera Barat adalah salah satu daerah rawan bencana dan sering dijumpai adanya kesalahan yang disebabkan oleh kurang telitinya dalam perhitungan serta kemungkinan terjadinya kecurangan sangat mempengaruhi kinerja dari kegiatan koperasi tersebut. Selama ini penentuan anggota yang dapat meminjam koperasi dilakukan melalui proses verifikasi melalui wawancara dengan anggota yang akan melakukan peminjaman dan kemudian hasilnya diputuskan oleh pengurus koperasi. Proses verifikasi ini dilakukan secara manual, sering terjadi keputusan yang dihasilkan kurang valid, kurang berkualitas dan cenderung mengambil keputusan secara subyektif serta tingkat kemampuan menganalisa yang masih rendah sehingga rentan terhadap kesalahan dalam proses pemberian pinjaman. KPN Kapur Warna juga memiliki sebuah toko serba ada yang menjual berbagai macam kebutuhan pokok dengan proses penjualan dan pembelian masih dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dan mengalami kerumitan dalam proses pencatatan data.

Dari permasalahan yang diungkapkan diatas maka perlu dibuat sebuah perubahan dengan mengadopsi teknologi informasi dalam bentuk sistem informasi terpadu, yang terdiri dari sistem informasi simpan pinjam, sistem pendukung keputusan dan sistem informasi penjualan untuk mengatasi berbagai permasalahan diatas dengan efektif dan efisien.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Terpadu, Koperasi Simpan Pinjam, Teknologi Informasi*